

**ANALISA KEHILANGAN HASIL PANEN BRONDOLAN  
KELAPA SAWIT DI PIRINGAN PADA  
PT PATRI AGUNG PERDANA  
ESTATE RAMBUTAN  
(Desa Suka Pindah, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin)**

**OLEH  
ANDRE ARDIANSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2021**

**ANALISA KEHILANGAN HASIL PANEN BRONDOLAN  
KELAPA SAWIT DI PIRINGAN PADA  
PT PATRI AGUNG PERDANA  
ESTATE RAMBUTAN  
(Desa Suka Pindah, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin)**

**ANALISA KEHILANGAN HASIL PANEN BRONDOLAN  
KELAPA SAWIT DI PIRINGAN PADA  
PT PATRI AGUNG PERDANA  
ESTATE RAMBUTAN  
(Desa Suka Pindah, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin)**

**Oleh  
Andre Ardiansyah**

**SKRIPSI  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian**

**Pada  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2021**

*Motto*

***“Esok harus lebih baik”***

*Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang senantiasa memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.*

***Kupersembahkan skripsi ini untuk:***

- *Ayah tercinta yaitu Almarhum Sarbu dan Ibunda tercinta yaitu Saroja yang senantiasa memberikan motivasi, materi dan segala hal yang sangat saya butuhkan salam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.*
- *Keluarga saya yang senantiasa memberikan doa dan motivasi untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.*
- *Kepada semua pihak yang terlibat lainnya yaitu teman-teman, staf PT Parti Agung Perdana Estate Rambutan yang tentunya sangat membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini.*

## RINGKASAN

**ANDRE ARDIANSYAH.** Analisa Kehilangan Hasil Panen Brondolan Kelapa Sawit di Piringan Pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **M. SIDIK.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah kehilangan hasil panen buah brondolan per bulan dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kehilangan brondolan di piringan kelapa sawit pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus. Penarikan contoh menggunakan metode *Sampling* jenuh dengan mengambil semua tenaga kerja pemanen yang bekerja di PT Parti Agung Perdana Estate Rambutan sebagai responden.

Dalam mendapatkan jumlah kehilangan brondolan di piringan, perhitungan dilakukan menggunakan rumus-rumus yang diberikan oleh PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kehilangan brondolan, analisis dilakukan dengan skala pengukuran *Guttman*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa besar kehilangan brondolan di piringan kelapa sawit pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan adalah sebesar 31.736 kg per bulan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kehilangan brondolan di piringan adalah (1) banyaknya gulma di piringan, (2) tidak terdapat tenaga kerja khusus pengutip, dan (3) tidak terdapat standar basis khusus brondolan.

## SUMMARY

**ANDRE ARDIANSYAH.** Analysis of The Losses in The Harvest of Palm Oil Loose on Dish at PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Supervised by **Ir. RAFEAH ABUBAKAR** and **M. SIDIK.**

The purpose of this study was to determine the amount of palm oil loose on dish per month and it's causes at PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan.

The research method used is the census method. Used sampling metode is saturated sampling by taking all labor harvesters who work at PT Parti Agung Perdana Estate Rambutan as respondents.

In obtaining the amount of loose fruit on the plate, the calculation is carried out using the formulas given by PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. To determine the factors that cause loose loose fruit, the analysis was carried out with the Guttman measurement scale.

From the results of the study, it is known that the loss of loose fruit in the oil palm plate at PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan is 31,736 kg per month. The factors that cause loss of loose fruit in the oil palm plate are (1) the number of weeds on the plate, (2) there is no special labor for quoters, and (3) there is no standard basis for loose fruit.

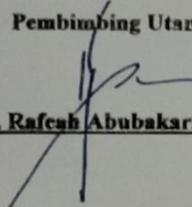
HALAMAN PENGESAHAN

ANALISA KEHILANGAN HASIL PANEN BRONDOLAN  
KELAPA SAWIT DI PIRINGAN PADA  
PT PATRI AGUNG PERDANA  
ESTATE RAMBUTAN  
(Desa Suka Pindah, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin)

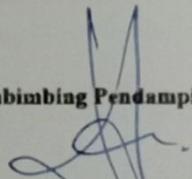
Oleh  
Andre Ardiansyah  
412016064

Telah dipertahankan pada ujian 19 April 2021

Pembimbing Utama,

  
Ir. Rafiah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,

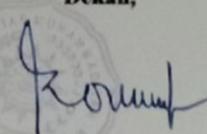
  
M. Sidik SP., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Dekan,

  
Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 0003056411/0030108001

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andre Ardiansyah  
Tempat/Tgl lahir : Suka Pindah, 06 Oktober 1997  
NIM : 412016064  
Program studi : Agribisnis  
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah saya yang berjudul Analisa Kehilangan Hasil Panen Brondolan Kelapa Sawit di Piringan pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan adalah bukan merupakan hasil plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia mennerima sanksi akademis berutapa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum apabila terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media dan menampilkan atau mempublikasikan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya selama masih tetap menyertakan nama saya sebagai penulis pencipta dan atau penerbit untuk karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 April 2021

Yang membuat pernyataan

  
Andre Ardiansyah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 6 Oktober 1997 di Desa Suka Pindah, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin. Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Sarbu Alm dan ibu Saroja.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2010 di SD Negeri 18 Rambutan. Lulus pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) Negeri 2 Rambutan pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Rambutan.

Pada tahun 2016 pertengahan, penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Fakultas Pertanian Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama masa kuliah, penulis ikut serta berpartisipasi dalam Himpunan Mahasiswa Agribisnis sebagai Ketua Koordinator Seksi Bidang Minat dan Bakat hingga tahun 2018.

Pada bulan Januari sampai Februari 2020, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke XIII tahun 2019/2020 di Kelurahan Bagus Kuning Palembang sebagai Ketua.

Penulis melakukan penelitian pada bulan September sampai Desember 2020 dengan judul “Analisa Kehilangan Hasil Panen Brondolan Kelapa Sawit di Piringan pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan”.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisa Kehilangan Hasil Panen Brondolan Kelapa Sawit di Piringan pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan**” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.S.i selaku pembimbing utama dan bapak M. Sidik, S.P., M.S.i selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang,

2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
<b>BAB II. KERANGKA TEORISTIS .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	8
B. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Konsepsi Perusahaan Perkebunan .....	11
2. Tanaman Kelapa Sawit .....	13
3. Konsepsi Sistem Panen Kelapa Sawit .....	15
4. Sistem Upah Panen .....	18
5. Hasil Panen Kelapa Sawit .....	20
6. Persamaan-persamaan yang digunakan dalam Proses Perhitungan Jumlah Kehilangan Brondolan di Piringan .....	21
C. Model Pendekatan .....	24
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	25
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Tempat dan Waktu .....	26
B. Metode Penelitian .....	26
C. Metode Penarikan Contoh .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data .....	27
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	32
B. Keadaan Umum Perusahaan .....	36
C. Identitas Responden .....	39
D. Sistem Panen dan Sistem Upah Panen .....	39

E. Perubahan Sistem Panen.....	42
F. Kondisi Areal Panen.....	43
G. Jumlah Kehilangan Brondolan di Piringan per Bulan .....	43
H. Faktor-faktor yang menyebabkan Kehilangan Brondolan di Piringan .....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Produksi Minyak Kelapa Sawit Global Tahun 2019 .....	1
2. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2018 – 2019 .....	2
3. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2017 – 2018.....	3
4. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017 – 2018.....	4
5. Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	10
6. Fraksi Matang Panen Kelapa Sawit .....	16
7. Format Tabel Rotasi Panen dan Luas Areal Panen Keseluruhan .....	29
8. Format Tabel Jumlah Brondolan Terkutip dan Luas Areal Panen pada Proses Panen .....	29
9. Format Tabel Persentase Kehilangan Brondolan di Piringan Menurut Perkiraan Tenaga Kerja Pemanen .....	29
10. Perhitungan Jumlah Kehilangan Brondolan di Piringan per Bulan .....	30
11. Skor Pengaruh Indikator Tertentu terhadap Jumlah Kehilangan Brondolan di Piringan Berdasarkan Pendapat Tenaga Kerja Pemanen.....	31
12. Format Tabel Hasil Kuesioner Masing-Masing faktor (Indikator) Penyebab Kehilangan Brondolan di Piringan.....	31
13. Data Penduduk Desa Suka Pindah Tahun 2020 .....	33
14. Mata Pencarian/Pekerjaan Penduduk Desa SukaPindah Tahun 2020 .....	33
15. Prasarana Desa Suka Pindah Tahun 2020 .....	34
16. Pemerintahan Desa Suka Pindah Tahun 2020 .....	35
17. Lembaga Kemasyarakatan Desa Suka Pindah Tahun 2020 .....	35

18. Sarana dan Prasarana PT Patri Agung Perdana Estate Rambutun Tahun 2020 .....	38
19. Upah Hasil Panen PT Patri Agung Perdana Estate Rambutun Tahun 2020 .....	42
20. Luas Areal dan Rotasi Panen PT Patri Agung Perdana Estate Rambutun Tahun 2020 .....	44
21. Jumlah Brondolan Terkutip dan Luas Areal Panen pada masing-masing Hari Panen yang dijadikan Sampel .....	44
22. Rata-rata Persentase Jumlah Kehilangan Brondolan di Piringan Menurut Perkiraan Tenaga Kerja Pemanen .....	45
23. Hasil Perhitungan Jumlah Kehilangan Brondolan di Piringan per Bulan .....	45
24. Hasil Kuesioner Masing-masing Faktor (Indikator) Penyebab Kehilangan Brondolan di Piringan.....	48
25. Pengaruh Indikator Terhadap Kehilangan Brondolan di Piringan.....	48

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Analisa Kehilangan Hasil Panen Brondolan Kelapa Sawit di Piringan pada Pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Wilayah PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan .....	53
2. Identitas Responden (Pemanen) PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan Tahun 2020.....	54
3. Identitas Mandor Panen dan Karani buah PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan Tahun 2020.....	55
4. Persentase Jumlah Kehilangan Brondolan di Piringan Menurut Tenage Kerja Pemanen .....	56
5. Skor Indikator Penyebab Kehilangan Brondolan di Piringan .....	57
6. Struktur Organisasi PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan.....	58
7. Uraian Lengkap Tahap-tahap dalam Menghitung Jumlah Kehilangan Brondolan di Piringan per Bulan .....	59
8. Dokumentasi Penelitian.....	63
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan .....	67

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu komoditi dari subsektor perkebunan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati dengan nilai ekonomi yang tinggi yang hanya dapat tumbuh di daerah dengan iklim tropis. Indonesia menjadi salah satu negara dengan keadaan geografis yang sangat cocok untuk tanaman kelapa sawit.

Minyak kelapa sawit merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan. Permintaan minyak makan di dalam dan luar negeri yang tinggi merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa (Fauzi et al, 2012).

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh USDA (*United States Department of Agriculture*), pada tahun 2019, lebih dari 58% dari total produksi minyak kelapa sawit dunia adalah diproduksi oleh Indonesia. Jumlah tersebut bahkan sangat besar jika dibandingkan dengan negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar ke-2 dunia yaitu Malaysia yang hanya dapat memproduksi sebesar 25% saja dari total produksi minyak kelapa sawit dunia.

Tabel 1. Produksi Minyak Kelapa Sawit Global Tahun 2019

Negara	Produksi (Ton)	Persentase Terhadap Produksi Global (%)
Indonesia	42.500.000	58,8
Malaysia	18.500.000	25,6
Thailand	2.800.000	3,9
Colombia	1.529.000	2,1
Nigeria	1.015.000	1,4
Lainnya	5.927.000	8,2
<b>Jumlah</b>	<b>72.271.000</b>	<b>100</b>

Sumber: USDA-FAS, *Production, Supply and Distribution (PS&D) database 2019*

Tidak hanya itu, Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat bahwa produksi kelapa sawit Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kelapa sawit merupakan komoditi yang sangat diminati dan memiliki prospek keuntungan yang bagus sebagai objek bisnis di Indonesia.

Berdasarkan data yang tercatat oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, Perkebunan kelapa sawit yang paling dominan adalah terdapat pada provinsi Sumatera, yaitu dengan luas areal sebesar 8.299.729 hektar dan jumlah produksi sebanyak 27.209.596 ton.

Tabel 2. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2018 – 2019

Provinsi	2018		2019	
	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Sumatera	6.704.366	25.467.966	8.299.729	27.209.596
Jawa	30.758	84.430	35.952	90.707
Kalimantan	4.522.383	15.872.812	5.713.504	16.993.981
Sulawesi	300.847	991.590	4.50.499	1.065.301
Maluku + Papua	140.846	466.833	224.735	501.537
<b>Jumlah</b>	11.699.200	42.883.631	14.724.419	45.861.122

Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Pada Tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa total luas areal produksi tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 3.025.219 ha atau sekitar 26 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk total produksi, peningkatan yang didapatkan adalah sebesar 2.977.491 ton atau sekitar 7 persen dari tahun sebelumnya.

Tabel 3. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2017 – 2018

Kabupaten / Kota	2017		2018	
	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Ogan Komering Ulu	44.413	115.828	44.413	115.828
Ogan Komering Ilir	246.224	436.645	246.348	737.305
Muara Enim	110.699	372.692	110.699	267.048
Lahat	56.398	187.685	56.398	188.525
Musi Rawas	144.240	487.714	149.678	513.780
Musi Banyuasin	356.165	1.044.169	356.131	1.694.823
Banyuasin	216.225	609.900	217.051	610.572
Ogan Komering Ulu Selatan	6.281	322	6.281	276
Ogan Komering Ulu Timur	29.390	90.541	29.380	89.965
Ogan Ilir	15.393	32.963	15.395	35.771
Empat Lawang	6.672	17.059	7.628	37.095
Pali	38.466	119.111	38.466	119.111
Musi Rawas Utara	86.709	319.633	86.709	319.593
Palembang	228	386	220	548
Prabumulih	1.640	4.974	1.640	3.184
Pagar Alam	0	0	0	0
Lubuk Linggau	470	192	470	516
<b>Jumlah</b>	1.359.613	3.839.814	1.366.907	4.730.756

Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Pada Tabel 3 diatas, peningkatan tidak terlalu signifikan jika dilihat dari luas areal, yaitu hanya sebesar 0,5 persen saja. Namun, berbeda dengan hasil produksi, Pada propinsi Sumatera Selatan, peningkatan produksi yang didapat pada tahun 2018 terbilang cukup besar yaitu mencapai 23 persen dari tahun sebelumnya.

Tabel 4. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Banyuasin Tahun 2017 – 2018

Kecamatan	2017		2018	
	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Rantau Bayur	625	1.601	634	1.615
Betung	3.629	7.333	2.783	7.430
Suak Tapeh	36	0	36	0
Pulau Rimau	6.669	11.777	4.369	11.013
Tungkal Ilir	3.000	7.234	3.171	7.314
Selat	0	0	972	2.305
Penuguan	555	1.601	555	1.610
Banyuasin III	48	0	5.374	0
Sembawa	3.461	5.870	3.005	5.987
Talang Kelapa	250	0	258	264
Banyuasin I	908	1.576	922	1.608
Air Kumbang	844	1.487	627	1.517
Rambutan	679	800	689	800
Muara Padang	1.869	3.334	1.897	3.334
Muara Sugihan	57	0	58	0
Makarti Jaya	286	423	290	423
Air Saleh	1.231	1.200	255	1.536
Banyuasin II	385	303	391	310
Karang Agung Ilir	0	0	100	3.000
Muara Telang	913	1.750	927	1.750
Sumber Marga Telang	220	245	223	245
<b>Jumlah</b>	<b>25.665</b>	<b>46.534</b>	<b>27.536</b>	<b>52.061</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4, peningkatan produksi juga terjadi secara signifikan pada perkebunan kelapa sawit rakyat kabupaten Banyuasin untuk tahun 2018 yaitu sebesar 5.527 ton atau meningkat sebesar 20% dari produksi tahun sebelumnya.

Untuk mendapatkan produksi yang baik, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi harus dipahami dan diusahakan pada tingkat yang optimal (Pahan, 2013). Salah satu subsistem produksi yang terdapat pada perkebunan kelapa sawit adalah panen. Panen adalah subsistem produksi di perkebunan kelapa sawit yang menghubungkan kebun dan pabrik kelapa sawit seperti melepaskan buah dari pohon serta mengangkut hasil ke pabrik (Sunarko, 2014). Panen dan produksi merupakan hasil aktivitas kerja dibidang pemeliharaan tanaman. Baik dan buruknya pemeliharaan tanaman selama ini akan tercermin dari panen dan produksi. Keberhasilan panen dan produksi sangat tergantung pada bahan tanam yang dipergunakan, manusia (pemanen) dengan kapasitas kerjanya, peralatan yang digunakan untuk panen, kelancaran transportasi serta faktor pendukung lainnya seperti organisasi panen yang baik, keadaan areal, insentif yang disediakan dan lain-lain (Lubis, 2008).

Pada prosesnya, kegiatan panen kelapa sawit terdiri dari beberapa tahapan, beberapa tahapan ini adalah seperti memotong tandan dari pohon, mengutip brondolan, mengangkut hasil panen ke TPH (Tempat Pengumpulan Hasil) dan mengirim hasil panen ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit). Untuk menjaga kualitas minyak kelapa sawit yang dihasilnya, proses penerimaan di PKS memiliki beberapa ketentuan sortasi yang dikeluarkan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia. Buah yang dikirim ke PKS harus lulus sistem grading PKS untuk menghindari berbagai sangsi yang mungkin akan diterima pihak perkebunan akibat buruknya kualitas buah yang dikirim.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 01/PERMENTAN/KB.120/1/2018 tentang syarat penerimaan TBS (Tandan Buah Segar) di pabrik pengolahan, jumlah brondolan yang dikirim ke pabrik pengolahan paling sedikit adalah 12,5% dari berat TBS yang diterima. Jumlah brondolan sendiri adalah salah satu parameter yang dapat digunakan sebagai

acuan untuk melihat tingkat kematangan buah kelapa sawit, apakah itu buah mentah, matang atau lewat matang. Dengan kata lain, peraturan ini secara tidak langsung memberlakukan kepada setiap perkebunan kelapa sawit untuk hanya mengirim buah kelapa sawit yang siap dikelola menjadi minyak kelapa sawit berkualitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian, jumlah hasil panen brondolan merupakan hal penting yang harus diperhatikan pada perkebunan kelapa sawit. Selain faktor hasil penjualan brondolan yang merupakan salah satu sumber pendapatan perkebunan, kondisi dimana jumlah brondolan minimum yang tidak terpenuhi yang berujung pada sanksi di PKS akan merugikan pihak perkebunan.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian, terdapat 2 fakta yang mendorong peneliti untuk menganalisa Kehilangan Brondolan di PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Dua fakta ini adalah:

1. Terdapat banyak brondolan yang tidak terkutip di piringan kelapa sawit. Kondisi ini akan merugikan pihak perkebunan. Selain pendapatan yang bersumber dari penjualan brondolan yang tidak maksimal, banyaknya brondolan yang tidak terkutip dapat menimbulkan masalah baru berupa tumbuhnya gulma yang berkembang dari brondolan yang tertinggal.
2. Pada Juli 2019, pihak perkebunan merubah sistem panen dan sistem upah panen terkait pengutipan brondolan. Poin dari perubahan ini adalah penghapusan tenaga kerja pengutip khusus dan perpindahan sistem upah brondolan yang dulunya adalah basis harian ke basis tonase. Terlepas dari berbagai pertimbangan pihak perkebunan terkait kebijakan yang dikeluarkan. Perubahan ini akan mempengaruhi kinerja pemanen dalam mengutip brondolan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang besar kehilangan hasil panen brondolan serta faktor apa saja yang menyebabkan kehilangan brondolan di piringan kelapa sawit pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Berapa besar jumlah kehilangan brondolan di piringan pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan dalam 1 bulan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kehilangan brondolan di piringan pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa jumlah kehilangan brondolan di piringan pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan dalam 1 bulan.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kehilangan brondolan di piringan pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak perkebunan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menganalisa kinerja tenaga kerja pemanen, khususnya dalam hal pengutipan brondolan. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi untuk menentukan kebijakan sistem yang lebih efektif yang dapat memberikan keuntungan maksimal bagi perkebunan.
2. Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait manajemen sistem panen kelapa sawit, faktor-faktor yang menyebabkan kehilangan brondolan dan berbagai hal terkait lainnya berhubungan dengan perkebunan kelapa sawit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. 2008. Manajemen Panen Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Pantai Bunai Estate, PT. Sajang Heulang Minimas Plantion, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Skripsi Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Fadli, M.L., Sutarta, E.S., Darmosarkoro, W., Purba, P., Ginting, E.N. 2006. Panen pada Tanaman Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan, Indonesia.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y.E., Satyawibawa, I., Paeru, R.H. 2012. Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta Indonesia.
- Lubis, A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Indonesia Edisi ke-1. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan, Indonesia.
- Lubis, A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Indonesia Ed ke-2. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan, Indonesia.
- Mangoensoekarjo dan Semangun. 2008. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Jakarta, Indonesia.
- Moh. Pabundu Tika. 2005. Metode Penelitian Geografi, Bumi Aksara. Jakarta, Indonesia.
- Nugraha, Dede Patria. 2019. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pemanen Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara II: Kasus Kebun Limau Mungkur, Desa Lau Barus Baru, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Program Studi Agri Bisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mumatera Utara Medan (tidak dipublikasikan).
- Pahan, I. 2013. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Pemerintah Desa Suka Pindah. 2020. Profil Desa Suka Pindah. Palembang, Indonesia
- Pemerintah Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 01/Permentan/Kb.120/1/2018 Tentang Pedoman Penetapan Harga Pembelian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Produksi Pekebun. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Pemerintah Indonesia. 2004. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2004 Tentang Perkebunan. Sekretariat Negara. Jakarta, Indonesia.
- PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. 2020. Profil PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Palembang, Indonesia
- PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. 2020. Panduan PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Palembang, Indonesia
- Riduwan, 2012. Dasar-dasar Statistika. ALFABETA, Bandung, Indonesia.
- Subagyono, Kasdi. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia: Tree Crops Estate Statistics of Indonesia. Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta, Indonesia.
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta, Indonesia.
- Sunarko. 2014. Budidaya Dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan. Agromedia Pustaka, Jakarta, Indonesia.
- Sunarko. 2014. Budidaya Kelapa Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan. Agromedia Pustaka. Jakarta, Indonesia.
- Suprpto, Edy. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Pemanen DI PT Serikat Putra Lubuk Raja Riau. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (tidak dipublikasikan).
- Universitas Muhammadiyah Palembang. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Pertanian UMPalembang. Palembang, Indonesia.
- Usda.gov. 2019. Crop Explorer for Major Crop Regions - United States Department of Agriculture: Oil Palm, 2019. [https://ipad.fas.usda.gov/cropeplorer/cropview/commodityView.aspx?startrow=61&cropid=4243000&sel\\_year=2019&rankby=Production](https://ipad.fas.usda.gov/cropeplorer/cropview/commodityView.aspx?startrow=61&cropid=4243000&sel_year=2019&rankby=Production). diakses 30 Juli 202